

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS IV DENGAN STRATEGI *KNOW WANT TO LEARN* (KWL)  
DI SD 24 PINCURAN GADANG KECAMATAN RAMBATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**ARTIKEL**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**SILVIA LESTARI  
NPM . 1210013411340**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS IV DENGAN STRATEGI KNOW WANT TO LEARN (KWL)  
DI SDN 24 PINCURAN GADANG KECAMATAN RAMBATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**Disusun Oleh:**

**SILVIA LESTARI  
NPM.1210013411340**

**Telah Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi**

Padang, Pebruari 2015

**PEMBIMBING I**



**Dra. Syofiani., M.Pd**

**PEMBIMBING II**



**Yulia Nora., S.Pd., M.Pd**

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS  
IV DENGAN STRATEGI KWL DI SD NEGERI 24 PINCURAN GADANG  
KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Silvia Lestari<sup>1</sup>, Syofiani<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: [silvialestari@yahoo.co.id](mailto:silvialestari@yahoo.co.id)

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the increase reading comprehension fourth grade students of State Elementary School 24 Pincuran Tower Tanah Datar District of propagation. To improve reading comprehension then used strategy (Know, Want to Learn) KWL. KWL is a strategy that develops students' thinking will be more meaningful learning by working alone and knowing his own knowledge and skills they want. This research is a classroom action research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The subjects were students of class IV. Based on the research results can be seen that the average reading comprehension of students was 69.73 in the first cycle and increased in sisklus II becomes 79.67. From the results obtained it can be concluded that learning reading comprehension with KWL strategy can improve student learning outcomes.

Keywords: Strategy Know Want To Learn, Bahasa Indonesian, reading comprehension

## **LATAR BELAKANG MASALAH**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual sosial dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenal diri dan budayanya, budaya orang lain, serta dapat mengemukakan gagasan dan perasaan sendiri dalam masyarakat. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan dalam bentuk perkataan dan secara tertulis.

Berkomunikasi secara tertulis dilakukan melalui membaca. Kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar, Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit, yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafaskan tulisan, tetapi juga

melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas awal yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Pembelajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan mengeja tulisan sesuai dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca makna yang tersurat maupun yang tersirat dari bacaan yang dibaca. Membaca juga bermanfaat untuk memperoleh informasi dari bacaan yang dibaca serta mampu mengungkapkan pikiran, perasaan orang lain dalam bentuk bahasa tulisan dengan menggunakan bahasa yang tepat dan teratur.

Proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD (IV, V, dan VI) (Farida, 2008). Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara

aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dan dihubungkan dengan teks bacaan . Ada tiga elemen membaca pemahaman yaitu (1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, (2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang dibaca dan (3) proses pemerolehan makna secara aktif.

Berdasarkan refleksi penulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan aspek membaca, standar kompetensi memahami teks agak panjang (150 – 200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus ensiklopedia .Kompetensi dasarnya : yaitu menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150 – 200 kata), dengan cara membaca sekilas. Berdasarkan Kompetensi dasar tersebut dapat dirancang beberapa indikator antara lain: (1) Menemukan pokok pikiran cerita dalam bacaan. (2) menyusun ringkasan cerita (3) menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan yang mana dalam pembelajaran membaca pemahaman penulis menggunakan strategi membaca langsung. Dalam strategi ini guru membagikan bahan

bacaan kepada siswa dan siswa langsung membaca bahan bacaan dan setelah membaca siswa menjawab pertanyaan yang telah tersedia, kemudian dikumpulkan dan diperiksa oleh guru.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa terlihat pasif. Hal ini disebabkan karena (1) kurangnya minat baca siswa itu sendiri, baik di rumah maupun di sekolah. (2) siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, dengan demikian suasana belajar menjadi kurang menyenangkan dikarenakan siswa harus berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan dari guru. (3) siswa bosan mengikuti proses pembelajaran sehingga pelaksanaan membaca teks-teks khusus menjadi kurang menyenangkan.

Dari hasil ujian mid semester I yang diadakan pada tanggal 21 s.d 24 Oktober 2013 di SDN 24 Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan, diperoleh hasil belajar bahasa Indonesia masih sangat rendah. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa

Indonesia yang ditetapkan di kelas IV adalah 70,00 tidak dapat dicapai oleh semua siswa. Hasil mid semester I terlihat hanya 5 orang siswa yang nilainya di atas KKM dari 15 orang siswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca di kelas IV SDN 24 Pincuran Gadang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan suatu strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terutama membaca pemahaman yaitu strategi *know want to learn* (KWL). Strategi KWL (*Know Want to Learned*) merupakan strategi yang memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterima. Strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk

melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi *Know Want To Learn* (KWL) kelas IV SD Negeri 24 Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar.**”

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi KWL di kelas IV SD Negeri 24 Pincuran Gadang Tahun ajaran 2013/2014

## **METODOLOGI PENELITIAN Penyusunan Rencana Tindakan atau Perencanaan**

Sesuai dengan rumusan masalah pada studi pendahuluan peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan berupa pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan strategi KWL. Kegiatan yang direncanakan itu sebagai berikut: 1) Peneliti menetapkan jadwal selama penelitian, 2) Peneliti mengkaji Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan Bahasa Indonesia Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas IV dan buku Bahasa Indonesia yang relevan, serta penunjang lain, 3) Peneliti menyusun RPP, 4) Peneliti membuat soal yang akan digunakan dalam pembelajaran, 5) Peneliti menyusun lembaran observasi untuk mencatat aktifitas siswa

### **Pelaksanaan tindakan**

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi KWL. Sesuai dengan rencana penelitian dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

#### **Tahap I: Prabaca**

1. Peneliti menentukan dan menginformasikan topik bacaan.
2. Peneliti mengumpulkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya tentang topik.
3. Peneliti mengumpulkan kategori informasi pengetahuan dan pengalaman pada kolom *Know* (K).
4. Peneliti menyerahkan teks bacaan.

#### **Tahap II: Saatbaca**

1. Siswa membaca teks secara akurat dan kritis.
2. Siswa menemukan fakta-fakta dan informasi yang akan di pelajari dan mencatat pada kolom *Want learned* (W).
3. Dari fakta dan data yang terhimpun siswa memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru dan gagasan tersebut dijadikan tujuan pembelajaran.
4. Gagasan yang di temukan siswa terus dikembangkan karena merupakan kegiatan belajar *Learned* sampai menemukan kesimpulan akhir.
5. Kolom *Learned* (L) dilengkapi dengan hasil belajar

#### **Tahap III: Pascabaca**

Siswa menceritakan kembali teks dan menjawab pertanyaan

1. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi KWL. Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengenal, merekam atau mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi. Keseluruhan hasil pengamatan ini dilakukan terus menerus dari siklus I sampai siklus II. Kendala atau kelemahan yang ditemui pada siklus I diperbaiki pada siklus II, sedangkan kekuatan yang ada pada siklus I direkomendasikan pada siklus II berdasarkan kelemahan. Kelemahan yang ditemui pada siklus I disusun kembali perencanaan untuk siklus II.

## 2. Refleksi

Refleksi diadakan setiap tindakan berakhir pada tahap ini peneliti mengadakan perenungan terhadap tindakan yang telah diobservasi oleh kolaborator. Hasil renungan tersebut dijadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan pada siklus II berikutnya, yang dilakukan yakni berupa: 1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan, 2) Mengulas pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, 3) Melakukan permaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

#### **Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran pada siklus I disusun berdasarkan program semester II tahun ajaran 2013-2014. Penyusunan perencanaan pembelajaran didiskusikan bersama guru kelas dan teman sejawat. Hasil diskusi tersebut dimanifestasikan dalam bentuk seperangkat RPP. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah membaca pemahaman dengan menggunakan strategi KWL.

Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi KWL disusun dan diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran dengan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan atau 3 X 35 menit. Pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Januari 2014. Tema yang diambil untuk materi pembelajaran adalah Bercocok Tanam. Materi pembelajaran berupa teks bacaan yang berjudul “Bercocok Tanam Sawi Hijau”.



Indikator dikembangkan dari Kompetensi Dasar (KD) membaca kelas IV yaitu “Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif”. Berdasarkan Kompetensi Dasar tersebut ditentukan indikator yang hendak dicapai pada pembelajaran membaca tersebut. Indikator yang ingin dicapai pada siklus I yaitu: (1) Menyatakan pernyataan sesuai dengan isi bacaan, (2) Menuliskan hasil prediksi dengan bacaan yang telah dibaca, (3) Menemukan kalimat utama dalam cerita, (4) Menyebutkan informasi-informasi penting dari teks yang dibaca. (5) Menanggapi isi bacaan.

Pada tahap perencanaan proses pembelajaran siklus I dipaparkan hal-hal sebagai berikut (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran direncanakan kegiatan berupa menyiapkan kondisi kelas untuk belajar, berdoa, mengambil absensi, dan memulai kegiatan pembelajaran

dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

#### (1) Tahap prabaca

Tahap prabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan KWL yang direncanakan yaitu membuka pelajaran dengan memotivasi siswa, melakukan pembangkitan skemata siswa dengan peninjauan awal, membaca judul dengan nyaring, bertanya tentang judul bacaan, menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah, menggambarkan tentang isi bacaan, menugaskan menulis pengalaman pribadi sebelum membaca. Selanjutnya, kegiatan yang direncanakan yaitu menugaskan mengisi kolom “K” tentang apa yang mereka ketahui tentang judul bacaan, dan membagikan teks bacaan.

#### (2) Tahap saatbaca

Tahap saatbaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan KWL yang direncanakan yaitu restrukturisasi

ide, kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa memprediksi teks bacaan, meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca intensif, dan meminta siswa untuk menemukan fakta yang ada di dalam bacaan. Kemudian menugaskan mengisi kolom “W” tentang fakta yang ditemukan di dalam bacaan.

### (3) Tahap pascabaca

Tahap pascabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan KWL yang direncanakan yaitu menugaskan siswa menemukan pertanyaan sesuai dengan bacaan dan menulis pada kolom “L”, dan kemudian menyimpulkan bacaan serta menjawab pertanyaan. Kegiatan akhir pembelajaran yang direncanakan berupa kegiatan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

### **Pelaksanaan pembelajaran siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I, penggunaan strategi KWL

dalam membaca pemahaman di kelas IV SDN 24 Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dilaksanakan dua kali pertemuan. Berdasarkan perencanaan yang terurai di depan, penggunaan pendekatan KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dipaparkan hal-hal sebagai berikut: (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan berdasarkan langkah-langkah berikut:

#### **(1) Pertemuan Pertama**

##### *(a) Kegiatan Awal Pembelajaran*

Sebagai awal tindakan, kegiatan pertama yang penulis lakukan dan merupakan kegiatan pendahuluan adalah berdoa bersama, mengabsen siswa satu persatu. Setelah diabsensi, ternyata semua siswa kelas empat SDN 24 Pincuran

Gadang hadir dan siap untuk menerima pelajaran yang akan disajikan. Kemudian penulis mengatur susunan tempat duduk siswa sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa dalam proses pembelajaran nantinya. Selanjutnya dilakukan orientasi yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang akan disampaikan. Karena materi yang akan disajikan adalah “Bercocok Tanam Sawi Hijau” maka orientasi yang penulis lakukan adalah mengajak siswa bercerita tentang berbagai macam sayuran yang mereka ketahui. Kemudian guru menyampaikan KD yang akan dicapai dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan awal pembelajaran diawali guru dengan menyiapkan situasi dan kondisi kelas untuk mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan pengamatan observer tentang pelaksanaan pembelajaran karakteristik yang mendapat nilai baik adalah menyiapkan kondisi kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.

#### *(b) Kegiatan Inti Pembelajaran*

Inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan membaca, yaitu tahap prabaca dan tahap saatbaca.

##### ***Tahap prabaca***

Tahap prabaca ini langkah KWL yang digunakan yaitu orientasi, pada tahap ini diawali dengan kegiatan membuka pelajaran berupa penyampaian tujuan pelajaran dan tugas-tugas belajar yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan pembangkitan skemata siswa dengan menjelaskan tentang bercocok tanam.

Selanjutnya langkah yang digunakan yaitu bertanya tentang judul bacaan, menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah, menggambarkan tentang isi bacaan, menugaskan menulis pengalaman pribadi sebelum membaca. Selanjutnya kegiatan yang direncanakan yaitu menugaskan mengisi kolom “K” tentang apa yang mereka ketahui tentang judul bacaan, dan membagikan teks bacaan.

##### ***Tahap Saatbaca***

Tahap ini langkah yang digunakan adalah restrukturisasi ide, kegiatan yang dilakukan adalah

meminta siswa memprediksi teks bacaan yang baru diperoleh, meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca intensif, dan meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh.

Kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa memprediksi teks bacaan, meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca intensif, dan meminta siswa untuk menemukan fakta yang ada di dalam bacaan. Kemudian menugaskan mengisi kolom “W” tentang fakta yang ditemukan di dalam bacaan.

### *(c) Kegiatan akhir Pembelajaran*

Setelah siswa mengumpulkan bacaannya kegiatan pembelajaran diakhiri. Pada kegiatan akhir pembelajaran ini siswa dengan bimbingan peneliti melakukan tanya jawab sampai waktu pembelajaran siklus I berakhir.

## **(2) Pertemuan Kedua**

### *(a) Kegiatan Awal Pembelajaran*

Kegiatan pertama pada kegiatan pendahuluan adalah berdoa bersama, mengabsen siswa satu

persatu. Setelah diabsensi, ternyata semua siswa kelas empat SDN 24 Pincuran Gadang hadir dan siap untuk menerima pelajaran yang akan disajikan. Kemudian penulis mengatur susunan tempat duduk siswa sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa dalam proses pembelajaran nantinya. Selanjutnya dilakukan orientasi yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang akan disampaikan. Karena materi yang akan disajikan adalah “Bercocok Tanam Sawi Hijau” maka orientasi yang penulis lakukan adalah mengajak siswa bercerita tentang berbagai macam sayuran yang mereka ketahui. Kemudian guru menyampaikan KD yang akan dicapai dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2014. Pertemuan kedua ini diawali dengan kegiatan berdoa terlebih dahulu, mengambil absen dan membangkitkan skemata siswa. Pembangkitan skemata dilakukan dengan menanyakan

pelajaran pada hari Senin 27 Januari 2014. Kegiatan selanjutnya, adalah menyuruh siswa untuk membaca kembali teks yang sudah dibagikan pada hari senin.

*(b) Kegiatan Inti Pembelajaran*

Inti pembelajaran merupakan tahapan membaca tahap pascabaca. Tahap ini langkah yang digunakan adalah menugaskan siswa untuk menghubungkan fakta yang ada di kolom “W” dengan apa yang difikirkan pada kolom “K”.

*(c) Kegiatan akhir Pembelajaran*

Setelah siswa mengumpulkan bacaannya kegiatan pembelajaran diakhiri. Pada kegiatan akhir pembelajaran ini siswa dengan bimbingan peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa. Karena waktu telah berakhir kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I telah selesai.

**Pengamatan**

Pembelajaran pada siklus I diamati oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada pertemuan I sampai tindakan akhir pada pertemuan II. Hal ini dikarenakan pengamatan

terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus II.

Pengamatan pada tindakan siklus I meliputi (1) pengamatan terhadap aktivitas guru, dan (2) pengamatan aktivitas siswa. (3) Pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

***Pengamatan aktivitas guru***

Persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah 66,67% yang berarti masih berada dalam kategori cukup. Dengan melihat persentase kegiatan pembelajaran dapat di asumsikan bahwa kegiatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti belum optimal.

***Pengamatan terhadap Aktivitas***

***Siswa***

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan strategi KWL. Ada tiga tahapan dalam strategi ini, yaitu saat prabaca (K), saat baca (W) dan pascabaca (L).

Pada tahap prabaca persentase pencapaian siswa adalah

68,33%, pada tahap saatbaca persentase pencapaian siswa adalah 66,67% dan pada tahap pascabaca persentase pencapaian siswa adalah 73,33%, Secara umum pada siklus I persentase pencapaian siswa adalah 69,33%, yang berarti bahwa KKM belum tercapai dan strategi pembelajaran belum mampu meningkatkan aktivitas siswa. Untuk itu, perlu dilakukan siklus II agar aktivitas siswa lebih meningkat.

#### ***Pengamatan terhadap hasil belajar siswa***

Untuk mengetahui kemampuan siswa, maka diadakan tes tertulis. Dengan tes tertulis ini nantinya akan diketahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi KWL yang dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 orang siswa kelas IV SD Negeri 24 Pincuran Gadang, ketuntasan yang dapat dicapai adalah 53,33%, sedangkan yang belum tuntas adalah 46,67%. Rata-rata ketercapaian KKM adalah 63,33.

Evaluasi proses pada siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan tindakan belum terlaksana dengan baik karena ada beberapa aspek yang

diamati pada evaluasi proses mendapat nilai cukup sehingga perlu perbaikan. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, untuk itu perlu dilakukan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I.

Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus I yaitu 69,73 (rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum diadakan PTK ini adalah 63.53. Meskipun demikian, hal ini belum bisa mencapai target hasil belajar yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan yaitu 70.

#### **Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan observer pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dan hasil pengamatan peneliti dibahas bersama. Refleksi tindakan siklus I ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang diperoleh oleh siswa.

Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan observer, maka perencanaan pembelajaran untuk

siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Namun, yang lebih ditekankan adalah pada pelaksanaannya agar sistematis dan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan strategi pembelajaran KWL pada pembelajaran disiklus I dapat dilakukan dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan. Dalam kegiatan awal, penyampaian tujuan dan pembangkitan skemata dapat dikatakan kurang terlaksana karena guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum. Namun dalam kegiatan inti yaitu pada ketiga tahap belum terlaksana dengan baik.

Pada saat pra baca, siswa tidak mendengarkan topic bacaan serta belum mengungkap topic bacaan. Pada tahap saat baca, siswa belum membaca teks secara akurat dan kritis serta belum mampu menemukan fakta. Pada saat pascabaca, siswa belum menemukan pertanyaan baru dan belum semua dapat menyimpulkan bacaan.

Hasil observasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi siswa pada siklus I ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran KWL belum terlaksana dengan baik.

## **Hasil Penelitian Siklus II**

### **Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan program semester II tahun ajaran 2013-2014. Penyusunan perencanaan pembelajaran didiskusikan bersama guru kelas dan teman sejawat. Hasil diskusi tersebut dimanifestasikan dalam bentuk seperangkat RPP. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah membaca pemahaman dengan menggunakan strategi KWL

Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi KWL disusun dan diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran dengan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Februari 2014 untuk pertemuan I dan Kamis tanggal 6 Februari 2014 untuk pertemuan kedua. Tema yang diambil untuk materi pembelajaran adalah Transportasi. Materi

pembelajaran berupa teks bacaan yang berjudul “Transportasi Laut”.

Indikator dikembangkan dari Kompetensi Dasar (KD) membaca kelas IV yaitu “Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif”. Berdasarkan Kompetensi Dasar tersebut ditentukan indikator yang hendak dicapai pada pembelajaran membaca tersebut. Indikator yang ingin dicapai pada siklus II yaitu: (1) Menyatakan pernyataan sesuai dengan isi bacaan, (2) Menuliskan hasil prediksi dengan bacaan yang telah dibaca, (3) Menemukan kalimat utama dalam cerita, (4) Menyebutkan informasi–informasi penting dari teks yang dibaca. (5) Menanggapi isi bacaan.

Pada tahap perencanaan proses pembelajaran siklus II dipaparkan hal-hal sebagai berikut (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran direncanakan kegiatan berupa menyiapkan kondisi kelas untuk

belajar, berdoa, mengambil absensi, dan memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

#### ***Tahap prabaca***

Tahap prabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan KWL yang direncanakan yaitu membuka pelajaran dengan memotivasi siswa, melakukan pembangkitan skemata siswa dengan peninjauan awal, membaca judul dengan nyaring, bertanya tentang judul bacaan, menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah, menggambarkan tentang isi bacaan, menugaskan menulis pengalaman pribadi sebelum membaca. Selanjutnya kegiatan yang direncanakan yaitu menugaskan mengisi kolom “K” tentang apa yang mereka ketahui tentang judul bacaan, dan membagikan teks bacaan.

#### ***Tahap saatbaca***

Tahap saatbaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan KWL yang direncanakan yaitu restrukturisasi



ide, kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa memprediksi teks bacaan, meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca intensif, dan meminta siswa untuk menemukan fakta yang ada di dalam bacaan. Kemudian menugaskan mengisi kolom “W” tentang fakta yang ditemukan di dalam bacaan.

#### ***Tahap pascabaca***

Tahap pascabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan KWL yang direncanakan yaitu menugaskan siswa menemukan pertanyaan sesuai dengan bacaan dan menulis pada kolom “L”, dan kemudian menyimpulkan bacaan serta menjawab pertanyaan. Kegiatan akhir pembelajaran yang direncanakan berupa kegiatan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

## **Pelaksanaan pembelajaran siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II, penggunaan strategi KWL dalam membaca pemahaman di kelas IV SDN 24 Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dilaksanakan satu kali pertemuan. Berdasarkan perencanaan yang terurai di depan, penggunaan pendekatan KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dipaparkan hal-hal sebagai berikut: (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan berdasarkan langkah-langkah berikut:

### ***Pertemuan Pertama***

#### ***(a) Kegiatan Awal Pembelajaran***

Sebagai awal tindakan, kegiatan pertama yang penulis lakukan dan merupakan kegiatan

pendahuluan adalah berdoa bersama, mengabsen siswa satu persatu. Setelah diabsensi, ternyata semua siswa kelas empat SDN 24 Pincuran Gadang hadir dan siap untuk menerima pelajaran yang akan disajikan. Kemudian penulis mengatur susunan tempat duduk siswa sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa dalam proses pembelajaran nantinya. Selanjutnya dilakukan orientasi yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang akan disampaikan. Karena materi yang akan disajikan adalah “Transportasi Laut” maka orientasi yang penulis lakukan adalah mengajak siswa bercerita tentang berbagai alat transportasi yang mereka ketahui. Kemudian guru menyampaikan KD yang akan dicapai dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan awal ini diperlukan waktu lebih kurang 5 menit.

Kegiatan awal pembelajaran diawali guru dengan menyiapkan situasi dan kondisi kelas untuk mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan pengamatan observer

tentang pelaksanaan pembelajaran yang mendapat nilai baik adalah menyiapkan kondisi kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.

#### *(b) Kegiatan Inti Pembelajaran*

Inti pembelajaran terdiri dari dua tahapan membaca, yaitu tahap prabaca dan tahap saatbaca.

#### ***Tahap prabaca***

Tahap prabaca ini langkah KWL yang digunakan yaitu orientasi, pada tahap ini diawali dengan kegiatan membuka pelajaran berupa penyampaian tujuan pelajaran dan tugas-tugas belajar yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan pembangkitan skemata siswa dengan menjelaskan tentang transportasi laut.

Selanjutnya langkah yang digunakan yaitu bertanya tentang judul bacaan, menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah, menggambarkan tentang isi bacaan, menugaskan menulis pengalaman pribadi sebelum membaca. Selanjutnya kegiatan yang direncanakan yaitu menugaskan mengisi kolom “K” tentang apa yang

mereka ketahui tentang judul bacaan, dan membagikan teks bacaan.

### ***Tahap Saatbaca***

Tahap ini langkah yang digunakan adalah restrukturisasi ide, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah meminta siswa memprediksi teks bacaan yang baru diperoleh, meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca intensif, dan meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh.

Kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa memprediksi teks bacaan, meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca intensif, dan meminta siswa untuk menemukan fakta yang ada di dalam bacaan. Kemudian menugaskan mengisi kolom “W” tentang fakta yang ditemukan di dalam bacaan.

### ***(c) Kegiatan akhir Pembelajaran***

Setelah siswa mengumpulkan bacaannya kegiatan pembelajaran diakhiri. Pada kegiatan akhir pembelajaran ini siswa dengan bimbingan peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa. Karena waktu

telah berakhir kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I telah selesai.

### ***Pertemuan Kedua***

#### ***(a) Kegiatan Awal Pembelajaran***

Kegiatan pertama yang penulis lakukan dan merupakan kegiatan pendahuluan adalah berdoa bersama, mengabsen siswa satu persatu. Setelah diabsensi, ternyata semua siswa kelas empat SDN 24 Pincuran Gadang hadir dan siap untuk menerima pelajaran yang akan disajikan. Kemudian penulis mengatur susunan tempat duduk siswa sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa dalam proses pembelajaran nantinya. Selanjutnya dilakukan orientasi yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang akan disampaikan. Karena materi yang akan disajikan adalah “Transportasi Laut” maka orientasi yang penulis lakukan adalah mengajak siswa bercerita tentang berbagai macam alat transportasi laut. Kemudian guru menyampaikan KD yang akan dicapai dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2014. Pertemuan kedua ini diawali peneliti dengan kegiatan berdo'a terlebih dahulu, mengambil absen dan membangkitkan skemata siswa. Pembangkitan skemata dilakukan dengan menanyakan pelajaran pada hari Senin tanggal 3 Februari 2014. Kegiatan selanjutnya adalah menyuruh siswa untuk membaca kembali teks yang sudah dibagikan pada hari senin.

*(b) Kegiatan Inti Pembelajaran*

Inti pembelajaran merupakan tahapan membaca tahap pascabaca. Tahap ini langkah yang digunakan adalah menugaskan siswa untuk menghubungkan fakta yang ada di kolom "W" dengan apa yang difikirkan pada kolom "K".

*(c) Kegiatan akhir Pembelajaran*

Setelah siswa mengumpulkan bacaannya kegiatan pembelajaran diakhiri. Pada kegiatan akhir pembelajaran ini siswa dengan bimbingan peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa. Karena waktu telah berakhir kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II telah selesai.

## **Pengamatan**

Pembelajaran pada siklus II diamati oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada pertemuan II sampai tindakan akhir. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya.

Pengamatan pada tindakan siklus II meliputi (1) pengamatan terhadap aktivitas guru, dan (2) pengamatan aktivitas siswa. (3) Pengamatan terhadap hasil belajar siswa

*Pengamatan aktivitas guru*

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diamati oleh observer dan sekaligus teman sejawat sebagai pengamat. Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkapkan aktivitas yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran.

Persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah 90,48% yang berarti berada dalam kategori sangat baik. Dengan melihat persentase kegiatan

pembelajaran dapat di asumsikan bahwa kegiatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti telah terlaksana dengan baik.

### ***Pengamatan terhadap Aktivitas***

#### ***Siswa***

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan strategi KWL. Ada tiga tahapan dalam strategi ini, yaitu saat prabaca (K), saat baca (W) dan pascabaca (L).

ada tiga tahapan yang dilaksanakan siswa saat pembelajaran. Pada tahap prabaca persentase pencapaian siswa adalah 76,67%, pada tahap saatbaca persentase pencapaian siswa adalah 82,22% dan pada tahap pascabaca persentase pencapaian siswa adalah 91,11%. Secara umum pada siklus II persentase pencapaian siswa adalah 82,67%, yang berarti bahwa KKM telah tercapai dan strategi pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas siswa.

### ***Pengamatan terhadap hasil belajar siswa***

Untuk mengetahui kemampuan siswa, maka diadakan tes tertulis. Dengan tes tertulis ini

nantinya akan diketahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi KWL yang dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 orang siswa kelas IV SD Negeri 24 Pincuran Gadang, ketuntasan yang dapat dicapai adalah 93,33%, sedangkan yang belum tuntas adalah 6,67%. Rata-rata ketercapaian KKM adalah 77,47.

Evaluasi proses pada siklus II menunjukkan bahwa keberhasilan tindakan telah terlaksana dengan baik karena beberapa aspek yang diamati pada evaluasi proses mendapat nilai baik. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, untuk itu penelitian dengan menggunakan strategi KWL dapat dihentikan.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus II yaitu 79,67 (rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus I adalah 69.73. Dengan demikian, target hasil belajar yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan yaitu 70 telah tercapai.

## **Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan observer pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dan hasil pengamatan peneliti dibahas bersama. Refleksi tindakan siklus II ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang diperoleh oleh siswa.

Pelaksanaan strategi pembelajaran KWL pada pembelajaran disiklus II dapat dilakukan dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan. Dalam kegiatan awal, penyampaian tujuan dan pembangkitan skemata dapat dikatakan terlaksana karena guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum dengan baik dan benar, secara sistematis dan disesuaikan dengan kemampuan penerimaan siswa. Begitupun dengan kegiatan inti dimana ketiga tahap sudah terlaksana dengan baik.

Hasil observasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi siswa pada siklus II ini mengindikasikan bahwa penerapan

strategi pembelajaran KWL telah terlaksana dengan baik.

## **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi KWL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan strategi KWL di kelas IV SDN 24 Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran dengan strategi KWL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terbukti dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 24 Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas belajar dari siklus I sebesar 69,33% menjadi 82,67% pada siklus II. Pembelajaran dengan strategi KWL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 24

Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas dari siklus I sebesar 68,33% menjadi 77,47% pada siklus II.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya strategi KWL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa an diharapkan guru dapat melaksanakan strategi KWL dalam pembelajaran pada materi yang lain.
2. Dengan adanya trstegi KWL diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat, bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia namun untuk semua mata pelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran di

sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Farida, Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lastri Delfita. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis dengan Menggunakan Strategi KWL di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Sarik Alahan Tigo*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Padang: UBH.
- Nevi Susanti. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi Konstruktivisme*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Padang: UBH.
- Novi Resmini, Dadan Juanda. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: UI Press.
- Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Puji Santoso. 2001. *Materi dan Pembelajaran Bahasa*

Indonesia SD. Jakarta:  
Universitas Terbuka.

Prendergast. 2002. Penelitian  
Tindakan Kelas. Jakarta:  
Gramedia.

Rita Wati. 2003. Membaca  
Pemahaman. Jakarta: Rineka  
Cipta.

Saleh Abbas. 2006. Bahasa Indoensia  
yang Efektif di Sekolah  
Dasar. Jakarta: Dikti.

Sanjaya, Wina. 2008. Trategi  
Pembelajaran. Jakarta: Putra  
Grafika.

Soedarso. 2005. Speed Reading  
Sistem Membaca Cepat dan  
Efektif. Jakarta : Gramedia  
Pustaka Utama

Suharsimi Arikunto. 2007.  
Manajemen Pendidikan.  
Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyadi. 1992. Materi Pokok  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
2. Jakarta: Depdiknas

Yeti Mulyati. 2008. Keterampilan  
Berbahasa Indonesia SD.  
Jakarta: Universitas Terbuka.